

Pengaruh Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Sipoholon

by Resteulina Zaluhu

Submission date: 02-May-2024 04:57AM (UTC-0500)

Submission ID: 2368702190

File name: KHIRANI_-_VOLUME_2,_NO._2,_JUNI_2024_Hal_44-51.pdf (1.23M)

Word count: 2807

Character count: 17417



Pengaruh Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Sipoholon

Resteulina Zaluhi¹, Adiani Hulu², Emmi Silvia Herlina³

Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

email:¹ resteulinazaluhu@gmail.com,² adianihulu@yahoo.com,

³ emmisilvia@iakntarutung.ac.id

Abstract. The aim of this research is to determine the effect of the serial story method on increasing the vocabulary of early childhood at the ABCD Sipoholon Mandiri Kindergarten. The method used in this research is a quantitative research method with descriptive statistics. The population was all children at the Mandiri ABCD Sipoholon Kindergarten, totaling 108 people and a sample of 20 children was determined. Data was collected using an observation sheet of 30 items. The result of data analysis show that there is an influence of the serial story method on increasing the vocabulary of early childhood at the ABCD Sipoholon Mandiri Kindergarten : 1) Test analysis requirements: a) Positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.658 > r_{table}(\alpha=0.05, n=20) = 0.444$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) a significant relationship test was obtained $t_{hitung} = 3,711 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=18) = 2,101$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. c) regression coefficient of determination test (r^2)=43,3%. 2) influence test: regression equation test, the regression equation is obtained $\hat{Y} = 16,448 + 0,622X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Serial Story Method, Increasing Children's Vocabulary

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode cerita berseri terhadap peningkatan kosakata anak usia dini di TK Mandiri ABCD Sipoholon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh anak di TK Mandiri ABCD Sipoholon yang berjumlah 108 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 20 orang anak. Data dikumpulkan dengan lembar observasi sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode cerita berseri terhadap peningkatan kosakata anak usia dini di TK Mandiri ABCD Sipoholon: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,658 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=20) = 0,444$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,711 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=18) = 2,101$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2)=43,3%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,448 + 0,622X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Metode Cerita Berseri, Peningkatan Kosakata Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal utama yang harus diwujudkan untuk mencapai sesuatu yang ingin kita capai. Pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah jenjang pendidikan sebelum masuk ke jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut atau Sekolah Dasar yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pembinaan tersebut ditujukan pada anak usia dini yang merupakan upaya untuk mengembangkan lingkup

perkembangan yang mencakup seluruh aspek perkembangan seperti nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan kreativitas anak.

Salah satu potensi yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan berbahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berguna sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk kata-kata, pesan, tanda, atau gerak tubuh dengan menggunakan kata-kata, lambang, simbol, gambar atau lukisan. Bahasa ialah alat komunikasi yang paling utama bagi anak untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakannya. Perkembangan anak usia dini dari enam aspek yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Salah satunya yaitu aspek bahasa yang didalamnya terdiri dari kosakata.

Kosakata adalah dasar untuk pembentukan bahasa yang merupakan bagian dari proses belajar bahasa, sehingga kosakata dapat digunakan untuk berkomunikasi. Keraf mengatakan bahwa kosakata atau perbendaharaan kata ialah keseluruhan kata yang dimiliki oleh bahasa. Dan dapat disimpulkan bahwa kosakata anak ialah perbendaharaan atau kekayaan kata yang dimiliki setiap anak yang memuat tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. Penguasaan kosakata pada anak usia dini merupakan cerminan dari kemampuan berbicara. Anak usia dini dapat mengembangkan kosakata dengan cara memahami arti baru setelah mendengarkan percakapan. Anak bisa mencari cara agar ketika memperbaiki kesalahpahaman, serta anak juga dapat menjadi pendengar yang baik, perselisihan dengan temannya dapat diselesaikan dengan kata-kata yang diucapkan dari mulut anak tersebut.

Walaupun anak usia dini mempunyai kualitas kosakata yang baik, kosakata anak sedikit kurangnya pasti sudah tercampuri oleh kosakata bahasa daerah, karena sebagian kosakata anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Semakin anak memiliki banyak kosakata, maka semakin banyak anak dapat mengerti apa yang akan disampaikan oleh guru, orangtua, maupun temannya. Hal ini juga didukung oleh komunikasi yang baik antara orangtua dan anak, sehingga berdampak pada kuantitas ragam kosakata yang dikuasai anak. Dalam peningkatan kemampuan berbahasa indonesia di TK, guru harus dapat memilih metode yang seperti apa yang sesuai untuk anak. Salah satunya yaitu melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri. Bercerita adalah cara untuk bertutur kata dan menyampaikan suatu pendapat, pikiran, perasaan dan sikap melalui berbahasa sederhana dengan tepat. Sedangkan gambar seri adalah gambar yang ditampilkan secara berurutan.

Anak usia dini berada pada masa perkembangan pra operasional konkrit, untuk itu perlu media pembelajaran bercerita yaitu berupa gambar seri agar cerita yang disampaikan pada anak

agar dapat diterima dengan utuh. Dengan cerita gambar seri, maka gambar yang akan disampaikan anak didik akan lebih menarik banyak perhatian. Media gambar berseri merupakan media yang berisi gambar-gambar yang saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Gambar seri biasa disebut dengan istilah gambar bersambung. Media gambar seri juga sering disebut sebagai ¹⁹ media grafis yang digunakan untuk menjelaskan suatu tahapan perkembangan, karena setiap seri pada media gambar bersambung dan selalu terdiri dari beberapa ⁹ gambar. Gambar tersebut akan membentuk suatu cerita jika gambar-gambar disatukan dan diurutkan secara teratur sehingga menjadi urutan cerita yang bermakna dan memiliki arti.

Media kartu gambar seri merupakan inovasi dari gambar seri. Media kartu gambar seri merupakan perantara untuk menyalurkan materi pembelajaran agar menjadi lebih konkrit, karena media tersebut dapat memuat beberapa gambar yang menggambarkan beberapa kejadian atau peristiwa secara urut dan jelas. Media gambar seri dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan anak usia dini, hal ini didasarkan atas : Media kartu gambar seri berfungsi untuk menyalurkan informasi secara konkrit kepada anak, menarik bagi anak, mudah dalam pembuatan serta penggunaan media tersebut.

Hasil observasi penulis yang dilakukan di TK Mandiri ABCD Sipoholon, melihat bahwa kosa kata anak yang ada di TK Mandiri ABCD Sipoholon masih belum berkembang dengan baik. Hampir setengah dari jumlah anak yang ada di kelas tersebut yang kurang dalam kosakatanya. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan kosakata anak dalam pengucapan kata-kata masih susah dan masih kaku.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti telah tertarik mengangkat judul “Pengaruh Metode Cerita Berseri Terhadap Peningkatan ¹³ Kosa Kata Anak Di TK Mandiri Abcd Sipoholon”

METODE

Metode yang dipakai pada ¹¹ penelitian ini yaitu penulis menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Metode penelitian merupakan tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi pada proses penelitian. Metode yang dilakukan pada ¹¹ penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta ⁶ penafsiran dari hasilnya, dengan statistik deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

⁵ umum. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di TK Mandiri ABCD Sipoholon. Adapun Waktu Penelitian diawali dengan Analisis kebutuhan pada bulan Januari 2023, pembuatan proposal, pengambilan data, serta pembuatan laporan hasil penelitian hingga bulan September 2023. Penelitian ini juga memiliki 30 item pertanyaan menggunakan metode kuisioner tertutup.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi ialah ⁵ wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah TK Mandiri ABCD Sipoholon. TK ini memiliki 108 siswa terbagi menjadi 5 kelas

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili kelompok anak ⁸ yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang berada di kelas Matahari sebanyak 20 siswa di TK Mandiri ABCD Sipoholon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak di TK Mandiri ABCD Sipoholon, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban anak tentang Metode Cerita Berseri di TK Mandiri ABCD Kecamatan Sipoholon diketahui bahwa terjadi perkembangan peningkatan Kosakata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon yang dipengaruhi oleh Metode cerita berseri tersebut. Adapun 7 langkah penerapan metode cerita berseri, antara lain: 1) Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan; 2) Mengatur dan mengkondisikan tempat duduk anak yang nyaman; 3) Memperlihatkan 4 gambar seri dipapan tulis; 4) Menjelaskan tentang judul gambar seri; 5) Membicarakan gambar satu demi satu dan mencari hubungan antara gambar-gambar; 6) Menyimpulkan isi cerita; dan 7) Memberi tugas pada anak untuk menggunakan empat gambar seri tersebut secara bergantian. Maka dengan dilakukannya Metode Cerita Berseri kepada Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon memperlihatkan secara positif dan signifikan Peningkatan Kosakata Anak yang ditunjukkan anak dengan beberapa indikator-indikator, antara lain: ³ mendengarkan kata, mengucapkan kata, memahami makna, membuat ilustrasi dalam bentuk kalimat, melakukan 10 latihan dalam pengekspresian makna, mengucapkan kata tersebut dengan suara keras dan menulis kata-kata tersebut.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,658$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 20$ yaitu 0,444. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,658 > 0,444$. Dengan demikian diketahui bahwa **terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon.**

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,711$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 18$ yaitu 2,101. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,711 > 2,101$. Dengan demikian diketahui bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon.**

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $16,448 + 0,622X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 16,448 maka untuk setiap penambahan Metode Cerita Berseri maka Peningkatan Kosakata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon akan meningkat sebesar 0,622 dari Metode Cerita Berseri. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,433$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon adalah 43,3%.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Metode Cerita Berseri merupakan media gambar berseri merupakan media yang berisi gambar-gambar yang saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Gambar seri biasa disebut dengan istilah gambar bersambung. Dalam penelitian ini penulis menentukan indikator metode cerita berseri berdasarkan langkah-langkah metode cerita berseri itu sendiri antara lain: 1) menyiapkan alat peraga yang akan digunakan; 2) mengatur dan mengkondisikan tempat duduk anak yang nyaman; 3) memperlihatkan 4 gambar seri dipapan tulis; 4) menjelaskan tentang judul gambar seri; 5) membicarakan gambar satu demi satu dan mencari hubungan antara gambar-gambar; 6) menyimpulkan isi cerita; dan 7) memberi tugas pada anak untuk menggunakan empat gambar seri tersebut secara bergantian.

- b. Kosakata merupakan perbendaharaan atau kekayaan kata yang dimiliki anak yang memuat tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. Kemampuan kosakata merupakan kemampuan anak untuk mengenal, memahami, serta menggunakan kata-kata dengan baik dan benar saat mereka bercerita. Kosakata ini berperan penting dalam pengajaran berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin baik pula seseorang dalam berbahasa. Indikator dari perkembangan Peningkatan Kosakata yang dapat dilihat dari karakteristik perkembangan Peningkatan Kosakata Anak antara lain: mendengarkan kata, mengucapkan kata, memahami makna, membuat ilustrasi dalam bentuk kalimat, melakukan 10 latihan dalam pengekspresian makna, mengucapkan kata tersebut dengan suara keras dan menulis kata-kata tersebut.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,658 > 0,444$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,711 > 2,101$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon yaitu sebesar 43,3%.

3. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Metode Cerita Berseri yang maksimal dapat meningkatkan perkembangan Peningkatan Kosa Kata Anak Di TK Mandiri ABCD Sipoholon.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya kepada anak di sekolah terkhusus untuk meningkatkan peningkatan kosakata anak di TK Mandiri ABCD Sipoholon menggunakan Metode Cerita Berseri sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal dalam penggunaan metode cerita

berseri tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Metode Cerita Berseri yang telah memperlihatkan anak berkembang sesuai harapan dengan memberi kesempatan kepada anak untuk mengamati gambar seri, guru merumuskan kandungan dari cerita yang diberikan kepada anak dan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan gambar seri. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya meningkatkan Metode Cerita Berseri dengan guru meningkatkan kemampuan anak yang sudah berkembang sesuai harapan menjadi berkembang dengan sangat baik yaitu dengan memberikan tugas kepada anak.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Metode Cerita Berseri yaitu indikator mengatur dan mengkondisikan tempat duduk anak yang nyaman serta indikator menyimpulkan isi cerita. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator Metode Cerita Berseri yaitu indikator menyiapkan alat peraga yang akan digunakan.

2. Anak-anak di TK Mandiri ABCD Sipoholon

Dalam hal ini peningkatan kosakata anak sudah baik. Namun, haruslah dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan kemampuan Peningkatan Kosakata anak tersebut. Sesuai dengan bobot item tertinggi, anak hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Peningkatan Kosakatanya yang sudah berkembang sangat baik yaitu mampu memahami maksud dari cerita yang di sampaikan oleh gurunya dan mampu mengucapkan kata tersebut dengan nada yang tinggi. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, anak hendaknya meningkatkan Peningkatan Kosakatanya yang telah berkembang sesuai harapan yaitu mampu mempraktikkan ekspresi dari makna cerita. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, maka guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan indikator Peningkatan Kosakata yaitu indikator memahami makna. Dan berdasarkan indikator terendah, guru hendaknya meningkatkan indikator Peningkatan Kosakata yaitu indikator melakukan 10 latihan dalam pengekspresian makna.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang peningkatan Kosakata Anak disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Peningkatan Kosakata Anak tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Metode Cerita Berseri ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan

diri siswa seperti halnya motivasi belajar anak, minat belajar anak dan motorik kasar bahkan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁷ Aisyah. "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Gambar Seri". Jurnal Wahana, 58, No. 1, (2012) ISSN: 0853 – 4403

¹⁴ Jon Iskandar Bahari., Arizatul Hasanah, Peningkatan Kosakata Anak Kelompok A2 Melalui Media Kartu Gambar Seri Di TK Dharma Indria II Tahun Pelajaran 2018/2019," Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 01. no 1 (2020)8

Madyawati, Lilis.2012. Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. (Kencana: PT Kharisma Putra Utama, 2012.

Mirawati Dina Lestariningsih & Desak Putu ²⁰ Parmiti, "Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wayang Papercraft." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha. 09, no. 01(2021)

⁸ Suharsimi Arikunto. (2017), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pengaruh Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Sipoholon

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Apriani Safitri, Kabiba Kabiba, Nasir Nasir, Nurlina Nurlina. "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020
Publication 2%
- 2 repo.undiksha.ac.id
Internet Source 2%
- 3 Eva Sulistiana, Wardatun Nadzifah, Moh. Samsul Arifin. "Intensive English Program (IEP) Meningkatkan Penguasaan Vocabulary", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2019
Publication 1%
- 4 jurnal.unw.ac.id
Internet Source 1%
- 5 www.jurnalmadani.org
Internet Source 1%
- 6 repository.unibos.ac.id
Internet Source 1%

7	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1 %
8	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1 %
9	www.journalfkipuniversitasbosowa.org Internet Source	1 %
10	www.majalahedukasi.co.id Internet Source	1 %
11	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
12	journals.unihaz.ac.id Internet Source	1 %
13	repo.fitk-unsiq.ac.id Internet Source	1 %
14	www.ejournal.iaibrahimy.ac.id Internet Source	1 %
15	Sri Hartati, Zulminiati Zulminiati. "Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1 %
16	stkipahls.blogspot.com Internet Source	1 %
17	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %

18

e-journal.adpgmiindonesia.com

Internet Source

1 %

19

pdffox.com

Internet Source

1 %

20

prosiding.unipma.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Pengaruh Metode Cerita Berseri terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD Sipoholon

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
